

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DENGAN TUBERKULOSIS PARU DI KELURAHAN CIBANGKONG KOTA BANDUNG

Silvi Nindiani Putri
NIM. 211FK03066

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Tuberkulosis paru menjadi masalah kesehatan global dan nasional, dengan Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi kasus Tuberkulosis Paru di dunia. Rendahnya tingkat pengetahuan pasien menjadi hambatan utama dalam pencegahan, deteksi dini, dan kepatuhan pengobatan. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan teknik *total sampling*. Sampel berjumlah 42 pasien Tuberkulosis paru di Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan Tuberkulosis Paru dengan 20 item pernyataan. Uji validitas menunjukkan nilai $p < 0,05$ (valid), sedangkan reliabilitas memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,648 (reliable). Hasil analisis menunjukkan sebagian besar pasien memiliki tingkat pengetahuan rendah, terutama terkait pengertian, gejala, penularan, dan pencegahan Tuberkulosis Paru. Rendahnya pengetahuan ini berpotensi menyebabkan keterlambatan pengobatan, rendahnya partisipasi dalam program kesehatan, serta peningkatan risiko penularan di lingkungan sekitar. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan pengetahuan rendah berkaitan dengan rendahnya keberhasilan pengendalian Tuberkulosis Paru. Tingkat pengetahuan pasien TB paru di Kelurahan Cibangkong tergolong rendah, sehingga diperlukan intervensi edukasi yang lebih intensif dan merata. Disarankan kepada Puskesmas setempat untuk mengombinasikan penyuluhan secara merata mengenai program Penyuluhan Edukasi dengan Media Audiovisual menggunakan video edukasi, animasi, atau *slide show* yang memuat informasi tentang gejala, pencegahan, dan pengobatan Tuberkulosis Paru.

Kata kunci: Pengetahuan, Tuberkulosis Paru

**LEVEL OF KNOWLEDGE OF PATIENTS WITH PULMONARY
TUBERCULOSIS IN THE NEIGHBORHOOD
CIBANGKONG BANDUNG CITY**

Silvi Nindiani Putri
NIM. 211FK03066

*Undergraduate Nursing Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is a global and national health problem, with Indonesia ranking second in the world for the highest number of Pulmonary Tuberculosis cases. Low levels of patient knowledge are a major obstacle in prevention, early detection, and treatment adherence. This study used a descriptive quantitative design with a total sampling technique. The sample consisted of 42 Pulmonary Tuberculosis patients in Cibangkong Village, Batununggal District, Bandung City. The instrument used was a Pulmonary Tuberculosis knowledge questionnaire with 20 statement items. The validity test showed a p-value <0.05 (valid), while the reliability had a Cronbach's Alpha value of 0.648 (reliable). The results of the analysis showed that most patients had a low level of knowledge, especially regarding the definition, symptoms, transmission, and prevention of Pulmonary Tuberculosis. This low level of knowledge has the potential to cause delays in treatment, low participation in health programs, and an increased risk of transmission in the surrounding environment. These findings are consistent with previous studies that state that low knowledge is related to low success in Pulmonary Tuberculosis control. The knowledge level of pulmonary TB patients in Cibangkong Village is relatively low, necessitating more intensive and widespread educational interventions. It is recommended that local community health centers combine comprehensive outreach programs with audiovisual media, using educational videos, animations, or slideshows containing information on the symptoms, prevention, and treatment of pulmonary tuberculosis.

Keywords: Knowledge, Pulmonary Tuberculosis